

## Hubungan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Siswa Kelas XI Akuntansi

Andi Nur Insani<sup>1</sup>, M. Ridwan Tikollah<sup>2</sup>, Sahade<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: [andinurinsani181003@gmail.com](mailto:andinurinsani181003@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.ridwan.tikollah@unm.ac.id](mailto:m.ridwan.tikollah@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [sahade@unm.ac.id](mailto:sahade@unm.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 09 Mei 2025

Revised: 27 Mei 2025

Accepted: 31 Mei 2025

### Keywords:

Capaian Pembelajaran Akuntansi Dasar dan Capaian Pembelajaran Akuntansi Komputer MYOB

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi dasar sebagai variabel bebas yang diukur dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik serta hasil belajar komputer akuntansi MYOB sebagai variabel terikat yang diukur dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 137 orang, sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi yang berjumlah 137 orang yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS v.26 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis koefisien korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi  $r = 0,478$  berada pada interval  $0,40 - 0,599$  yang termasuk dalam kategori sedang, artinya terdapat hubungan antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi MYOB dengan tingkat keeratan berada pada kategori sedang.

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan bangsa, terutama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global. Di era digital ini, munculnya teknologi informasi membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pemanfaatan teknologi komputer yang wajib dimiliki setiap individu. Untuk mampu bersaing di era globalisasi, individu perlu memiliki kemampuan mengoperasikan komputer dan memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada, hal tersebut menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki pelajar. Salah satu indikator pendidikan yang baik dilihat dari hasil belajar siswa (Nirmalasari, Samsinar & Idrus, 2023:53).

Menurut Mariah (2022:68) hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Sartika, dkk (2022:165) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti rangkaian aktivitas pembelajaran dan telah mencapai berbagai tujuan pembelajaran. “Hasil belajar diukur dengan tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotor.” (Parwati, Suryawan & Apsari, 2018:25). Tolak ukur untuk mengetahui apakah siswa memahami dan menguasai materi adalah dengan melihat hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir pembelajaran.

Dalam mencapai hasil belajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. “Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.” (Parwati, Suryawan & Apsari, 2018:36). Hasil belajar yang baik mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Menurut Ilmi & Hidajati (2016:136), untuk menguasai materi baru diperlukan pengalaman terhadap materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi baru, sehingga penguasaan materi pelajaran yang saling berkaitan menjadi faktor penentu diperolehnya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, hasil belajar dari dua mata pelajaran yang relevan memiliki hubungan.

Akuntansi dasar merupakan pelajaran yang menjadi pondasi bagi pembelajaran akuntansi lainnya, termasuk komputer akuntansi *MYOB*. “*Mind Your Own Business (MYOB)* merupakan suatu program/aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatiskan pembukuan secara lengkap, cepat serta akurat” (Satria & Alamsyahbana, 2022:7).

Menurut Mudrikah (2023:6), *MYOB* berfungsi sebagai alat bantu pencatatan yang bermanfaat dalam mempercepat proses data akuntansi, namun pengoperasiannya tetap membutuhkan kompetensi akuntansi sebelumnya karena ketepatan pencatatan ditentukan dari pemahaman akuntansi. Oleh karena itu, keterampilan dalam menggunakan *software MYOB* sangat penting sebab dapat mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis, yang membutuhkan pemahaman yang kuat mengenai akuntansi dasar.

Menurut Safitri & Setiyani (2016:31-32) “apabila siswa tidak menguasai dasar-dasar akuntansi maka akan menghambat pemahamannya terhadap materi komputer akuntansi *MYOB*, karena materi *MYOB* merupakan lanjutan dari materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menjadi prasyarat untuk materi berikutnya.” Akuntansi dasar memiliki materi yang berhubungan dengan *MYOB*, terutama dalam siklus akuntansi, pengisian kode akun hingga tahap pelaporan (Ningtyas, 2019:8). Pembelajaran akuntansi dasar memberikan landasan pengetahuan mengenai dasar-dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan. Jika siswa menguasai dasar akuntansi dengan baik, maka siswa akan lebih mudah mengaplikasikan ke komputer akuntansi *MYOB* sehingga dapat menghasilkan hasil belajar *MYOB* yang baik. Dengan demikian, akuntansi dasar memiliki relevansi dengan komputer akuntansi *MYOB* dan hasil belajar dari kedua mata pelajaran tersebut akan berhubungan.

SMK Negeri 1 Makassar dulu dikenal dengan nama SMEA Negeri 1 Makassar yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kota Makassar dengan akreditasi A. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka di kelas XI. Terdapat lima bidang keahlian di SMK Negeri 1 Makassar, salah satunya yaitu bidang keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas XI Akuntansi, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah masih terdapat siswa yang belum menguasai dasar akuntansi yang ditunjukkan dari hasil belajar siswa sehingga siswa kesulitan dalam menginput ke komputer akuntansi *MYOB* dan menghasilkan hasil belajar *MYOB* yang kurang baik. Berikut ini hasil nilai rapor akuntansi dasar dan hasil ujian tengah

semester *MYOB* yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik.

**Tabel 1. Hasil Belajar Akuntansi Dasar Semester Genap dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Semester Ganjil Kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Makassar**

| Kelas             | Jumlah Siswa | Hasil Belajar Akuntansi Dasar |      |                    |    | Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> |     |                    |     |
|-------------------|--------------|-------------------------------|------|--------------------|----|----------------------------------------------|-----|--------------------|-----|
|                   |              | Tuntas (>75)                  | %    | Tidak Tuntas (<75) | %  | Tuntas (>75)                                 | %   | Tidak Tuntas (<75) | %   |
| XI AKL 1          | 32           | 31                            | 97%  | 1                  | 3% | 29                                           | 91% | 3                  | 9%  |
| XI AKL 2          | 37           | 37                            | 100% | 0                  | 0% | 27                                           | 73% | 10                 | 27% |
| XI AKL 3          | 35           | 35                            | 100% | 0                  | 0% | 32                                           | 91% | 3                  | 9%  |
| XI AKL 4          | 37           | 37                            | 100% | 0                  | 0% | 33                                           | 89% | 4                  | 11% |
| <b>Jumlah</b>     | <b>141</b>   | <b>140</b>                    |      | <b>1</b>           |    | <b>121</b>                                   |     | <b>20</b>          |     |
| <b>Persentase</b> |              | <b>99%</b>                    |      | <b>1%</b>          |    | <b>86%</b>                                   |     | <b>14%</b>         |     |

Sumber: Guru Akuntansi Dasar dan Guru *MYOB*, 2024 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar akuntansi dasar kelas XI AKL 1 dari 32 siswa yang tuntas sebesar 97%, sedangkan hasil belajar *MYOB* yang tuntas sebesar 91%. Sementara itu dari kelas XI AKL 2 dengan jumlah siswa 37, hasil belajar akuntansi dasar siswa yang tuntas sebesar 100%, sedangkan hasil belajar *MYOB* yang tuntas sebesar 73%. Adapun, dari kelas XI AKL 3 dengan jumlah 35 siswa, hasil belajar akuntansi dasar siswa yang tuntas sebesar 100%, sedangkan hasil belajar *MYOB* yang tuntas sebesar 91%. Selain itu, hasil belajar akuntansi dasar kelas XI AKL 4 dari 37 siswa yang tuntas sebesar 100%, sedangkan hasil belajar *MYOB* yang tuntas sebesar 89%. Secara keseluruhan sebanyak 141 siswa diketahui bahwa hasil belajar akuntansi dasar yang tuntas sebesar 99% atau 140 siswa, sedangkan hasil belajar *MYOB* yang tuntas sebesar 86% atau 121 siswa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang memiliki hasil belajar akuntansi dasar yang baik dapat dengan mudah mengoperasikan komputer akuntansi *MYOB* dan mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini tidak menunjukkan yang seharusnya dimana penguasaan materi pelajaran yang saling berkaitan menjadi faktor penentu diperolehnya hasil belajar yang maksimal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2017) yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar *micro teaching* dengan hasil belajar program pengalaman lapangan.” Selanjutnya teori yang dikemukakan oleh Safitri & Setiyani (2016:31-32) “apabila siswa tidak menguasai dasar-dasar akuntansi maka akan menghambat pemahamannya terhadap materi komputer akuntansi *MYOB*, karena materi *MYOB* merupakan lanjutan dari materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menjadi prasyarat untuk materi berikutnya.” Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.”

## LANDASAN TEORI

### A. Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan sebagai suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan guru (Wirda, dkk., 2020:7). “Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa oleh karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap”

(Ananda & Hayati, 2020:51). Adapun menurut Sudirman, Burhanuddin & Fitriani (2024:29) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengetahuan sebagai pengalaman belajarnya, hal ini ditunjukkan dengan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa dalam bentuk angka atau nilai.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan seberapa jauh siswa mampu memperoleh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### **B. Hasil Belajar Akuntansi Dasar**

Akuntansi merupakan seni dalam mencatat, mengelompokkan dan melaporkan yang ditampilkan dalam laporan keuangan dengan memuat sumber informasi ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Lubis, 2017:2). Adapun menurut Samryn (2014:3) “akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan.”

Hasil belajar akuntansi merupakan kemampuan di bidang akuntansi yang berupa nilai sebagai hasil belajar dari tes setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi (Kristiyani & Budiningsih, 2019:60). Adapun menurut Sahade & Ngampo (2017:55) “hasil belajar akuntansi merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh di sekolah yang disajikan dalam bentuk angka dalam satu periode.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah kemampuan penguasaan dasar akuntansi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut ditunjukkan dalam bentuk angka dari hasil evaluasi guru akuntansi.

#### **C. Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB**

Menurut Sabaruddin (2021:4) komputer akuntansi merupakan suatu sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan sebuah aplikasi, yang digunakan untuk mengolah transaksi-transaksi akuntansi sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam komputer akuntansi yaitu MYOB. “*Mind Your Own Business (MYOB)* merupakan suatu program/aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatiskan pembukuan secara lengkap, cepat serta akurat” (Satria & Alamsyahbana, 2022:7).

Hasil belajar komputer akuntansi MYOB adalah capaian pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa menguasai komputer akuntansi (Nurdiyanti & Rochmawati, 2021:296). Adapun menurut Fajarwati & Listiadi (2018:128) “hasil belajar komputer akuntansi MYOB merupakan hasil yang dicapai siswa dalam bentuk nilai yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran komputer akuntansi yang diajarkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar komputer akuntansi MYOB merupakan kemampuan yang diperoleh siswa berupa angka berdasarkan tes yang diberikan guru setelah mengikuti proses pembelajaran MYOB. Hasil belajar MYOB menunjukkan sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### **D. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2017), bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil belajar *micro teaching* dengan hasil belajar PPL mahasiswa jurusan tadaris/pendidikan matematika pada angkatan 2013 IAIN padangsidempuan. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar *micro teaching* dengan hasil belajar PPL mempunyai hubungan yang positif sebesar 0,3402. Artinya semakin tinggi hasil belajar *micro teaching* maka semakin baik pula hasil belajar PPL.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilmi & Hidajati (2016), bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan hasil belajar mekanika rekayasa I dengan hasil belajar mekanika rekayasa III, (2) mengetahui hubungan hasil belajar mekanika rekayasa II dengan hasil belajar mekanika rekayasa III, (3) mengetahui hubungan hasil belajar mekanika rekayasa I dan hasil belajar mekanika rekayasa II dengan hasil belajar mekanika rekayasa III. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa: (1) hasil belajar mekanika rekayasa I dengan hasil belajar mekanika rekayasa III memiliki hubungan yang positif sebesar 57,5% dengan tingkat hubungan sedang karena interval koefisien berada di 0,40 – 0,599, (2) hasil belajar mekanika rekayasa II dengan hasil belajar mekanika rekayasa III memiliki hubungan yang positif sebesar 77,8% dengan tingkat hubungan kuat karena interval koefisien berada di 0,60 – 0,799, (3) hasil belajar mekanika rekayasa I dan II dengan mekanika rekayasa III memiliki hubungan yang positif sebesar 60,6% dengan tingkat hubungan kuat karena interval koefisien berada di 0,60 – 0,799.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Menurut Siregar (2017:7), “penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.” Variabel penelitian ini ada dua yaitu hasil belajar akuntansi dasar sebagai variabel bebas dan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* sebagai variabel terikat, setiap variabel diukur dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Makassar dan yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi dengan sampel yaitu seluruh dari jumlah populasi sebanyak 137 siswa yang diambil dengan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji instrumen, uji normalitas dan uji hipotesis dengan analisis koefisien korelasi *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Data yang disajikan dalam variabel penelitian ini adalah hasil dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh dari tes yang telah diberikan kepada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Makassar.

##### a. Hasil Belajar Akuntansi Dasar

Hasil belajar akuntansi dasar memiliki tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui klasifikasi jawaban dari masing-masing ranah yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Pengklasifikasian Hasil Belajar Akuntansi Dasar**

| Interval             | Kognitif |      | Afektif |      | Psikomotorik |      | Hasil Belajar |      |
|----------------------|----------|------|---------|------|--------------|------|---------------|------|
|                      | F        | %    | F       | %    | F            | %    | F             | %    |
| $91 \leq A \leq 100$ | 65       | 47,4 | 7       | 5,1  | 2            | 1,5  | 5             | 3,6  |
| $81 \leq B \leq 90$  | 21       | 15,3 | 29      | 21,2 | 42           | 30,7 | 74            | 54,1 |
| $75 \leq C \leq 80$  | 15       | 10,9 | 85      | 62,0 | 46           | 33,6 | 33            | 24,1 |
| $< 75$               | 36       | 26,3 | 16      | 11,7 | 47           | 34,3 | 25            | 18,2 |
| <b>Jumlah</b>        | 137      | 100  | 137     | 100  | 137          | 100  | 137           | 100  |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari hasil belajar akuntansi

dasar terdapat pada interval  $81 \leq B \leq 90$  sebanyak 74 siswa atau 54,1 persen yang berarti tergolong dalam kategori baik. Meskipun demikian, masih terdapat 25 siswa atau 18,2 persen yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut disebabkan oleh rendahnya ranah kognitif dan psikomotorik siswa.

#### b. Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB

Hasil belajar MYOB memiliki tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui klasifikasi jawaban dari masing-masing ranah yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Pengklasifikasian Hasil Belajar MYOB**

| Interval             | Kognitif |      | Afektif |      | Psikomotorik |      | Hasil Belajar |      |
|----------------------|----------|------|---------|------|--------------|------|---------------|------|
|                      | F        | %    | F       | %    | F            | %    | F             | %    |
| $91 \leq A \leq 100$ | 89       | 65   | 5       | 3,6  | 14           | 10,2 | 16            | 11,7 |
| $81 \leq B \leq 90$  | 35       | 25,5 | 29      | 21,2 | 72           | 52,6 | 104           | 75,9 |
| $75 \leq C \leq 80$  | 12       | 8,8  | 101     | 73,7 | 39           | 28,5 | 17            | 12,4 |
| $< 75$               | 1        | 0,7  | 2       | 1,5  | 12           | 8,8  | 0             | 0    |
| <b>Jumlah</b>        | 137      | 100  | 137     | 100  | 137          | 100  | 137           | 100  |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari hasil belajar terdapat pada interval  $81 \leq B \leq 90$  sebanyak 104 siswa atau 75,91 persen yang berarti tergolong dalam kategori baik. Serta tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar MYOB yang baik dikarenakan tingginya ranah kognitif dan psikomotorik siswa.

## 2. Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur hasil belajar akuntansi dasar dan hasil belajar MYOB siswa. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS v.26 for windows.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan benar-benar valid. Butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $df = n-2$ . Jumlah sampel ( $n$ ) dalam penelitian ini sebesar 137 siswa, maka besar  $df$  yang diperoleh adalah  $137-2 = 135$  dengan taraf signifikan lima persen sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,1678$ . Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada soal hasil belajar yang diajukan mempunyai nilai  $r_{hitung}$  antara 0,378 - 0,852 yang berarti nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,1678. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada soal hasil belajar dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten jawaban responden dari pertanyaan tes yang dihasilkan jika tes dilakukan secara berulang. Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir tes dengan item pertanyaan yang dinyatakan valid dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang diajukan menghasilkan *cronbach's alpha* sebesar  $0,934 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada instrumen soal hasil belajar dinyatakan reliabel.

Adapun kesimpulan hasil uji instrumen dari uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 4. Kesimpulan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| Keterangan     | Validitas     |             | Keterangan | <i>Cronbach's Alpha</i> | Reliabilitas |            |
|----------------|---------------|-------------|------------|-------------------------|--------------|------------|
|                | $r_{hitung}$  | $r_{tabel}$ |            |                         | Standar      | Keterangan |
| Instrumen Soal | 0,378 - 0,852 | 0,167       | Valid      | 0,934                   | 0,60         | Reliabel   |

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa instrumen tes hasil belajar memperoleh nilai  $r_{hitung}$  antara 0,378 sampai dengan 0,852 lebih besar dari 0,167 sehingga dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,934 lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen variabel hasil belajar pada penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS v.26 for windows*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Berikut ini hasil uji normalitas berdasarkan data hasil belajar akuntansi dasar dan hasil belajar *MYOB* dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 137                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3,77293617              |
|                                  |                |                         |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,064                    |
|                                  | Positive       | ,048                    |
|                                  | Negative       | -,064                   |
| Test Statistic                   |                | ,064                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200, yang dimana menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian uji hipotesis yang digunakan yaitu statistik parametrik dengan uji korelasi pearson.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi *product moment*. Analisis ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* menggunakan bantuan *SPSS v.26 for windows*.

Hasil belajar akuntansi dasar dan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* diukur dengan

tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini juga ingin mengetahui tingkat keeratan ketiga ranah dari hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar *MYOB*. Berikut diuraikan hasil analisis koefisien korelasi *product moment* dari hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

**a. Analisis Koefisien Korelasi Ranah Kognitif**

Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dari ranah kognitif hasil belajar akuntansi dasar dengan ranah kognitif hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment* Ranah Kognitif**

| Correlations                |                     | Kognitif<br>Akuntansi Dasar | Kognitif<br>MYOB |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------------|------------------|
| Kognitif<br>Akuntansi Dasar | Pearson Correlation | 1                           | ,292**           |
|                             | Sig. (2-tailed)     |                             | ,001             |
|                             | N                   | 137                         | 137              |
| Kognitif MYOB               | Pearson Correlation | ,292**                      | 1                |
|                             | Sig. (2-tailed)     | ,001                        |                  |
|                             | N                   | 137                         | 137              |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai koefisien korelasi antara ranah kognitif akuntansi dasar dengan ranah kognitif *MYOB* sebesar 0,292 berada pada interval 0,20 - 0,399, yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ranah kognitif dari hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan tingkat keeratan berada pada kategori rendah.

**b. Analisis Koefisien Korelasi Ranah Afektif**

Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dari ranah afektif hasil belajar akuntansi dasar dengan ranah afektif hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment* Ranah Afektif**

| Correlations               |                     | Afektif<br>Akuntansi Dasar | Afektif<br>MYOB |
|----------------------------|---------------------|----------------------------|-----------------|
| Afektif<br>Akuntansi Dasar | Pearson Correlation | 1                          | ,387**          |
|                            | Sig. (2-tailed)     |                            | ,000            |
|                            | N                   | 137                        | 137             |
| Afektif MYOB               | Pearson Correlation | ,387**                     | 1               |
|                            | Sig. (2-tailed)     | ,000                       |                 |
|                            | N                   | 137                        | 137             |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai koefisien korelasi antara ranah afektif akuntansi dasar dengan ranah afektif *MYOB* sebesar 0,387 berada pada interval 0,20 - 0,399, yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ranah afektif dari hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan tingkat keeratan berada pada kategori rendah.

**c. Analisis Koefisien Korelasi Ranah Psikomotorik**

Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dari ranah psikomotorik hasil belajar akuntansi dasar dengan ranah psikomotorik hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment* Ranah Psikomotorik**

| Correlations                    |                     | Psikomotorik<br>Akuntansi Dasar | Psikomotorik<br>MYOB |
|---------------------------------|---------------------|---------------------------------|----------------------|
| Psikomotorik Akuntansi<br>Dasar | Pearson Correlation | 1                               | ,437**               |
|                                 | Sig. (2-tailed)     |                                 | ,000                 |
|                                 | N                   | 137                             | 137                  |
| Psikomotorik MYOB               | Pearson Correlation | ,437**                          | 1                    |
|                                 | Sig. (2-tailed)     | ,000                            |                      |
|                                 | N                   | 137                             | 137                  |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai koefisien korelasi antara ranah psikomotorik akuntansi dasar dengan ranah psikomotorik *MYOB* sebesar 0,437 berada pada interval 0,40 - 0,599, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ranah psikomotorik dari hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan tingkat keerataan berada pada kategori sedang.

**d. Analisis Koefisien Korelasi Hasil Belajar**

Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* dari hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment* Hasil Belajar**

| Correlations                     |                     | Hasil Belajar<br>Akuntansi Dasar | Hasil Belajar<br>MYOB |
|----------------------------------|---------------------|----------------------------------|-----------------------|
| Hasil Belajar Akuntansi<br>Dasar | Pearson Correlation | 1                                | ,478**                |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                                  | ,000                  |
|                                  | N                   | 137                              | 137                   |
| Hasil Belajar MYOB               | Pearson Correlation | ,478**                           | 1                     |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | ,000                             |                       |
|                                  | N                   | 137                              | 137                   |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS v.26 for windows*, 2025

Berdasarkan Tabel 9 diketahui nilai koefisien korelasi antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar *MYOB* sebesar 0,478 berada pada interval 0,40 - 0,599, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan tingkat keerataan berada pada kategori sedang.

**B. Pembahasan**

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian hasil belajar akuntansi dasar siswa bidang keahlian AKL di SMK Negeri 1 Makassar diperoleh persentase rata-rata (*mean*) sebesar 80,55 atau 81 dimana nilai tersebut berada pada interval  $81 \leq B \leq 90$  yang berarti tergolong dalam

kategori baik. Sementara hasil analisis deskriptif variabel penelitian hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa bidang keahlian AKL di SMK Negeri 1 Makassar diperoleh persentase rata-rata (*mean*) sebesar 85,39 dimana nilai tersebut berada pada interval  $81 \leq B \leq 90$  yang berarti tergolong dalam kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif hasil belajar akuntansi dasar dan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* rata-rata tergolong baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ranah psikomotorik dari hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar *MYOB* memiliki hubungan yang lebih tinggi dari ranah kognitif dan ranah afektif. Ranah kognitif dan afektif menunjukkan korelasi rendah, sedangkan ranah psikomotorik menunjukkan korelasi sedang. Secara keseluruhan terdapat hubungan antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *SPSS v.26 for windows*, yang menunjukkan hasil analisis koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi (*r*) sebesar 0,478 berada pada interval 0,40 - 0,599 yang berarti termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Artinya semakin tinggi hasil belajar akuntansi dasar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*, begitupun sebaliknya. Akuntansi dasar merupakan materi yang dipraktikkan dalam *MYOB*, yang juga merupakan materi lanjutan dari akuntansi dasar, sehingga keduanya memiliki hubungan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2017) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar *micro tecahing* dengan hasil belajar PPL mahasiswa jurusan tadaris/pendidikan matematika angkatan 2013 di IAIN padangsidempuan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Ilmi & Hidajati (2016:136) “untuk menguasai materi baru diperlukan pengalaman terhadap materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi baru, sehingga penguasaan materi pelajaran yang saling berkaitan menjadi faktor penentu diperolehnya hasil belajar yang maksimal.”

Hasil belajar ranah kognitif dan afektif memiliki hubungan dengan korelasi rendah, sedangkan ranah psikomotorik memiliki hubungan dengan korelasi sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa ranah psikomotorik memiliki hubungan yang lebih dominan dibandingkan ranah kognitif dan afektif dari hasil belajar akuntansi dasar dan hasil belajar *MYOB*, hal ini dikarenakan kedua mata pelajaran tersebut lebih menekankan pada aspek keterampilan, seperti praktik akuntansi. Sementara itu, rendahnya hubungan pada ranah kognitif dan afektif menunjukkan bahwa pemahaman aspek pengetahuan dan pengembangan sikap siswa belum seimbang dengan keterampilan dalam mengoperasikan *MYOB*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran akuntansi dasar dan *MYOB* lebih berfokus pada aspek keterampilan tanpa memberikan waktu yang cukup untuk pemahaman aspek pengetahuan dan pengembangan sikap siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai hubungan hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar akuntansi dasar dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dengan tingkat korelasi berada pada kategori sedang. Artinya semakin tinggi hasil belajar akuntansi dasar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat saran yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat memperdalam penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi dasar maupun hasil belajar komputer akuntansi MYOB seperti faktor internal yang meliputi faktor fisiologis, psikologis dan kelelahan, serta faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Ananda, R. & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Fajarwati, T. & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6 (2), 127. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/25694>
- Ilmi, S. & Hidajati, N. W. (2016). Hubungan Hasil Belajar Mekanika Rekayasa I dan Hasil Belajar Mekanika Rekayasa II Dengan Hasil Belajar Mekanika Rekayasa III Pada Mahasiswa Program Studi S1 PTB Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3 (3), 135-139. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/16341>
- Kristiyani, E. & Budiningsih, I. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran E-Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8 (1), 57-69. 10.34005/akademika.v8i01.341
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis SAK IFRS dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mariah. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah. *Historia Vitae*, 2 (2), 67-72. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/HV/article/download/3254/3022>
- Mudrikah, S. (2023). *Komputer Akuntansi Menggunakan MYOB v.18 ED (Kasus Perusahaan Manufaktur)*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Ningtyas, E. Y. S. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Myob Accounting Kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2018/2019*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/73723/11/Naskah%20Publikasi.pdf>
- Nirmalasari, Samsinar & Idrus, M. (2023). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Myob) Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Pinisi Journal of Education*, 3 (4), 52-56. <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/download/48099/22599>
- Nurdiyanti, R. & Rochmawati. (2021). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5 (2), 294-307. 10.29408/jpek.v5i2.3392
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P. & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Sabaruddin, R. (2021). *Aplikasi Komputer Akuntansi 1*. Pontianak: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Safitri, M. E. & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas

- Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (1), 30-43. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Sahade & Ngampo, M. Y. A. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Kelas XII IPS SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20 (1), 54-60. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19383>
- Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezania, V. & Rocmah, L. I. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Satria, H. & Alamsyahbana, M. I. (2022). *Komputer Akuntansi MYOB: Teori dan Praktek*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Siregar, R. H. (2017). Hubungan Hasil Belajar Micro Teaching Dengan Hasil Belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Pada Angkatan 2013 IAIN Padangsidempuan. *Logaritma*, 5 (1), 55-63. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v5i01.1260>
- Sudirman, Burhanuddin & Fitriani. (2024). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple Intelligence"*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N. & Fujianita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.